

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA
INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA N 1
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

Oleh

Siwat¹, Ansofino², Citra Ramayani³

ABSTRACT

Issues that are examined in this study is the influence of study habits and media usage information to the student learning outcomes of economic subjects in class X in SMAN 1 Tigo Nagari Pasaman. The purpose of this study was to analyze the influence of study habits and media usage information to the student learning outcomes of economic subjects in class X in SMAN 1 Tigo Nagari Pasaman. The technique of collecting data using questionnaires, the data were analyzed with multiple linear regression method. The results showed that the First: Study Habits positive and significant effect on student learning outcomes are indicated by a coefficient of 0.503 with a value of $t_{\text{test}} (\text{count}) > t_{\text{tabel}}$ ie $23.505 > 1.984$ and significant at $0.000 < = 0.05$. Second: Use of Media Information and no significant effect on student learning outcomes indicated by the $t_{\text{test}} (\text{count}) < t_{\text{tabel}}$ ie $0.795 < 1.984$ and significant at $0.428 > = 0.05$. Third: Study Habits and Use of Information Media jointly affect student learning outcomes indicated by the F-statistic values of 290.361 and $f_{\text{test}} (\text{count}) > f_{\text{tabel}}$ is $290.361 > 3.91$ with significant value of $0.000 < = 0, 05$ and the R-squared value of 0.814, which means 81.4% of student learning outcomes are influenced by variables study habits and media usage information while the rest is explained by other variables. Based on the research results, the researchers suggest to the school to continue to improve study habits and attention to students and that the school uses the media information that can improve student learning outcomes.

Keywords : influence of study habits and media usage information to the student learning outcomes of economic subjects class X High School

Pokok persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh kebiasaan belajar dan penggunaan media informasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar dan penggunaan media informasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, data dianalisis dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama: Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0.503 dengan nilai uji $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $23,505 > 1,984$ dan signifikan sebesar $0.000 < = 0,05$. Kedua : Penggunaan Media Informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai uji $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,795 < 1,984$ dan signifikan sebesar $0.428 > = 0,05$. Ketiga: Kebiasaan Belajar dan Penggunaan Media Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai F-statistik sebesar 290.361 dan uji $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ yaitu $290,361 > 3,91$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < = 0,05$ dan nilai R-squared sebesar 0.814 yang artinya sebesar 81,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel kebiasaan belajar dan penggunaan media informasi sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk terus

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

berupaya meningkatkan dan memperhatikan kebiasaan belajar siswa dan agar sekolah menggunakan media informasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Kebiasaan Belajar dan penggunaan Media Informasi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia dan pendidikan pada umumnya dapat membawa perubahan dan perkembangan bagi subjek pendidikan yaitu manusia baik jasmani maupun rohani secara terus menerus dalam usaha menyesuaikan dengan lingkungannya serta dapat menjadikan manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari unsur siswa itu sendiri

Hal ini disebabkan karena siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang menentukan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu betapapun lengkapnya fasilitas belajar, tetapi siswa tidak menunjukkan kesungguhan yang tinggi dalam belajar maka hasil yang diperoleh tentu tidak akan sesuai dengan keinginan. Ini berarti seorang siswa dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan harus dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan diharapkan nantinya dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Pada dasarnya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Faktor ini ada yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan ada yang berasal dari luar diri (eksternal). Kondisi fisik, minat, bakat, kesiapan, dan kematangan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Sedangkan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, Slameto (2003:54).

Selain kedua faktor yang telah disebutkan diatas kebiasaan belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa, kebiasaan menurut Slameto (2003:82) "merupakan kegiatan belajar yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan". Dari pendapat di atas, dapat diasumsikan bahwa kebiasaan belajar akan mempengaruhi perkembangan proses belajar dan menentukan hasil belajar.

Jika dihubungkan dengan kebiasaan belajar khususnya pada sebahagian siswa menunjukkan kecenderungan gejala kebiasaan belajar yang kurang baik. Berdasarkan pengalaman penulis pada saat melaksanakan praktek lapangan, gejala-gejala yang diperlihatkan oleh siswa tersebut adalah kecenderungan siswa yang sering mengerjakan tugas disekolah atau disaat pelajaran berlangsung, kebiasaan sebagian siswa yang meniru tugas teman, tidak memiliki buku sumber belajar, tidak memiliki catatan pelajaran yang teratur dan lengkap, belajar di saat ujian akan dimulai, dan seringkali siswa yang tidak hadir dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini menyebabkan masih ada nilai siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran tertentu termasuk mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 27 September 2013, pada umumnya gejala kebiasaan belajar yang kurang baik juga dialami oleh siswa SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, seperti kecenderungan siswa yang mengerjakan tugas disekolah, kebiasaan siswa meniru tugas teman, tidak memiliki catatan pelajaran yang teratur dan lengkap, belajar disaat ujian akan dimulai, dan seringkali siswa yang tidak hadir dalam kegiatan belajar mengajar ekonomi, hal ini menyebabkan masih ada nilai siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi kelas X semester 1 di SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tahun ajaran 2013/2014 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Semester 1 TP 2013-2014
Kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Kelas X	Jumlah siswa	tuntas	Persentase (%)	Tidak tuntas	Persentase (%)
X1	41	23	56	18	43,9
X2	40	20	50	20	50
X3	40	21	52,5	19	47,5
X4	43	29	67,4	14	32,6

X5	41	18	43,9	23	56,1
Jumlah	205	111	54,15	94	45,85

Sumber: SMA N 1 tigo nagari, tahun ajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMA N 1 Tigo Nagari nilai pelajaran ekonomi masih rendah, karna dari 205 orang siswa yang dapat nilai tuntas pada mata pelajaran ekonomi hanya 54,15%, sedangkan 45,85 siswa memperoleh nilai tidak tuntas, dan pada kelas X2 terdapat 50% siswa yg tidak tuntas, sedangkan pada siswa kelas X4 melebihi 50% siswa yang tidak tuntas.

Tingginya persentase nilai siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi yang dapat dikatakan masih rendah ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kebiasaan belajar yang kurang baik dan ketidakmampuan siswa dalam menggunakan media informasi. Kenyataan dilapangan berdasarkan pengamatan penulis kepada siswa kelas x pada pelajaran ekonomi yaitu masih ada siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik dan tidak mampu menggunakan media informasi yang ada, hal ini dapat terlihat bahwa masih banyaknya siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah disekolah bahkan saat pelajaran akan dimulai.

Akibat dari kebiasaan belajar yang kurang baik tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif atau tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Sehingga proses belajar mengajar dan hasil belajar menjadi tidak baik, apa lagi dalam kegiatan pembelajaran masih ada siswa yang menerima saja materi yang diberikan guru dan siswa cenderung malu untuk bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti

Selain dari kebiasaan belajar, siswa juga harus memiliki kecakapan dalam pemanfaatan berbagai media informasi. Hal ini disebabkan karena dengan memanfaatkan media informasi dapat mempermudah siswa dalam melakukan berbagai aktifitas belajar, serta mempermudah dalam memahami mata pelajaran itu sendiri dan akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar. Sebagaimana yang disebutkan oleh Gagne 1970 (dalam Sadiman, dkk, 2012:6) bahwa media adalah "berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar" Senada dengan itu Gerlach dan Ely 1971 (dalam Arsyad, 2010:3) mengatakan bahwa media adalah "menusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap".

Salah satu media informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan adalah perpustakaan, di SMA N 1 Tigo Nagari memiliki buku ekonomi yang lengkap tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang malas mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku guna memperoleh pengetahuan,, siswa lebih senang menghabiskan waktu bersama teman-temannya dari pada membaca buku diperpustakaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Penggunaan Media informasi terhadap hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Penggunaan Media informasi terhadap hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November sampai tanggal 2 Desember 2013.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah observasi, angket. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan pada Siswa Kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan

responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Alat analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 20
Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar (X1)

No	Indikator	No Item	Skor Total	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Rata-Rata TCR (%)	Keterangan
1	Pembuatan jadwal dan pelaksanaan	KB1	570	4,19	83	84,25	Baik
		KB2	580	4,26	85		
		KB3	581	4,27	85		
		KB4	575	4,22	84		
2	Membaca dan membuat catatan	KB5	603	4,43	88	86,5	Baik
		KB6	603	4,43	88		
		KB7	584	4,29	85		
		KB8	581	4,27	85		
3	Mengulang bahan pelajaran	KB9	583	4,28	85	83,75	Baik
		KB10	573	4,21	84		
		KB11	577	4,24	84		
		KB12	562	4,13	82		
4	Konsentrasi	KB13	567	4,16	83	85	Baik
		KB14	576	4,23	84		
		KB15	591	4,34	86		
		KB16	598	4,39	87		
5	Mengerjakan Tugas	KB17	573	4,21	84	82	Baik
		KB18	550	4,04	80		
		KB19	566	4,16	83		
		KB20	555	4,08	81		
Rerata			577	4,24		84	Baik

Berdasarkan Tabel 20 dapat dilihat bahwa rerata variabel kebiasaan belajar adalah 4,24 dengan TCR sebesar 84%. Hal ini bermakna bahwa kebiasaan belajar termasuk kedalam kategori baik karena setiap indikator memiliki kategori baik.

Tabel 21
Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Informasi (X2)

No	Indikator	Item Pernyataan	Skor Total	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Rata-Rata TCR (%)	Keterangan
1	Perpustakaan	MI1	544	4	80	79,33	Cukup
		MI2	546	4,01	80		
		MI3	536	3,94	78		
2	Radio	MI4	537	3,94	78	79,4	Cukup
		MI5	562	4,13	82		
		MI6	539	3,96	79		
		MI7	538	3,95	79		
		MI8	542	3,98	79		
3	Lingkungan	MI9	534	3,92	78	74,5	Cukup
		MI10	502	3,69	73		
		MI11	510	3,75	75		
		MI12	490	3,60	72		
Rerata			531	3,90		78	Cukup

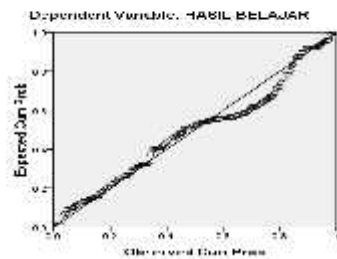
Berdasarkan Tabel 21 diatas dapat dilihat bahwa rerata variabel penggunaan media informasi adalah 3,90 dengan TCR sebesar 78%. Hal ini bermakna bahwa media informasi termasuk kedalam kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Media Informasi cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari kabupaten pasaman.

Tabel 22
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi (Y)
Kelas X SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kab. Pasaman

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	65-68	5	3,68
2	69-72	9	6,62
3	73-76	26	19,1
4	77-80	11	8,09
5	81-84	-	-
6	85-88	18	13,2
7	89-92	52	38,2
8	93-96	14	10,3
9	97-100	1	0,74
Jumlah		136	100
Rata-rata		84,10	
Median		88	
Modus		90	
Maksimum		98	
Minimum		65	

Dari Tabel 22, menunjukkan bahwa nilai mid semester 2 mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman didapat rata-rata sebesar 84,10, median 88, modus 90, maksimum 98 dan minimum 65 Hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2
Uji Normalitas

Dari Gambar 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Hal ini dapat dibuktikan dimana dari gambar data menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. Dengan demikian tahapan pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

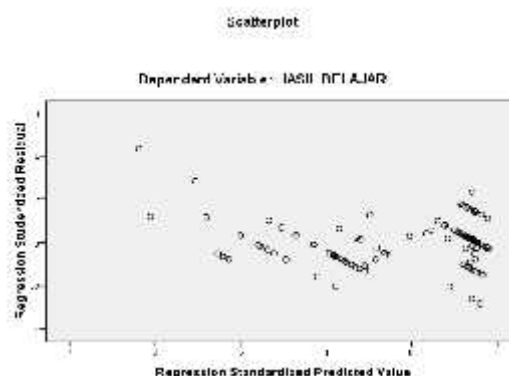
Tabel 23

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kebiasaan Belajar (X1)	0,936	1,068	Tidak ada multikolinieritas
Media Informasi (X2)	0,936	1,068	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Lampiran 8 Halaman 124

Dari Tabel 23 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk semua variable jauh diatas $> 0,10$, seperti nilai *tolerance* variable kebiasaan belajar (0,936), dan media informasi (0,936). Demikian juga dengan nilai VIF, tidak satupun variable bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, seperti nilai VIF variable kebiasaan belajar (1,068), dan media informasi (1,068). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas atau antara sesama variable bebas dalam penelitian ini tidak saling mempengaruhi satu sama lain.



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Dalam Gambar 3 tersebut terlihat titik-titik menyebar, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi hasil belajar siswa berdasarkan masukan dari variable bebasnya.

Tabel 24
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.796

Dari Tabel 24 dapat dilihat bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,796. Nilai DW lebih besar dari batas atas (du) 1,76 dan kurang dari 4 - 1,76 (4-du), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 25

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Konstanta dan Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Signifikan	Kesimpulan
Hasil Belajar (Y)	Konstanta (a)	40.205	0.000	-
	Kebiasaan Belajar (X1)	0.503	0.000	H1 Diterima
	Media Informasi (X2)	0.025	0.428	H2 Ditolak
	F	290.361	0.000	H3 Diterima
	R Square	0,814	-	-

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 25 diatas, berikut ini dapat dikemukakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 40,205 + 0,503X_1 + 0,025X_2 + e$$

Tabel 26
Hasil Uji t Statistik

Variabel Bebas	Signifikan	Kesimpulan
Kebiasaan Belajar (X1)	0.000	H1 Diterima
Media Informasi (X2)	0.428	H2 Ditolak

Berdasarkan table 26 diatas dapat disimpulkan hasil uji t statistik sebagai berikut:

- Variabel kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Pada tabel 4.20 dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha=0,05$, sedangkan pada uji statistik t pada lampiran 8 dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,505 > 1,984$.
- Variabel penggunaan media informasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0,428 > =0,05$, sedangkan pada uji statistik t pada lampiran 8 dapat dilihat nilai koefisien uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,795 < 1,984$.

Tabel 27
Hasil Uji F Statistik

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7870.105	2	3935.052	290.361	.000 ^a
Residual	1802.454	133	13.552		
Total	9672.559	135			

a. Predictors: (Constant), MEDIA INFORMASI, KEBIASAABELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan pada Tabel 27 diatas dapat dilihat bahwa nilai hasil uji f-statistik, dimana nilai F ditemukan sebesar 290.361 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < =0,05$ dan berdasarkan lampiran 8 dapat dilihat nilai koefisien uji $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $290,361 > 3,91$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ke 2 variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan media informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Tabel 28
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.814	.811	3.681	1.796

a. Predictors: (Constant), MEDIA INFORMASI, KEBIASAAN BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Lampiran 9 Halaman 125

Berdasarkan pada Tabel 28 diketahui bahwa dari pengujian Koefisien Determinasi (R Square) terlihat nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,814 atau sama dengan 81,4%. Hasil

tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang dapat dijelaskan oleh kebiasaan belajar dan media informasi sebesar 81,4%, sedangkan sisanya 18,6% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi variabel kebiasaan belajar memiliki arah positif yaitu sebesar 0,503 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. tahapan pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), dengan demikian terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka keputusannya adalah H_0 di tolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Media Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi variabel media informasi memiliki arah positif yaitu sebesar 0,025 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,428 tahapan pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), dengan demikian terlihat bahwa nilai signifikansi 0,428 lebih besar dari alpha 0,05, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Penggunaan Media Informasi Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai F ditemukan sebesar 290,361 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. tahapan pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), dengan demikian terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka keputusannya adalah H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan penggunaan media informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

PENUTUP

1. Variabel kebiasaan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,505 > 1,984$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < = 0,05$.
2. Variabel media informasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,795 < 1,984$ dan nilai signifikan sebesar $0,428 > = 0,05$.
3. Kebiasaan belajar dan penggunaan media informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $290,361 > 3,91$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman di masa yang akan datang, maka disarankan kepada pihak sekolah untuk terus berupaya meningkatkan dan memperhatikan kebiasaan belajar siswa. Hal ini disebabkan karena kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.
2. Karena media informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpustakaan, radio dan lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, maka disarankan kepada pihak sekolah agar menggunakan media informasi yang lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: rajawali Perss
- Sadiman. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: AlgensindoPustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: rineka Cipta.